MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i3.5688

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN META AI SEBAGAI SUMBER INFORMASI UNTUK TUGAS AKADEMIK

Student Perception of Using Meta AI as an Information Source for Academic Assignments

Anggi Kurnia Wulandari & Rini Asmara
Universitas Negeri Padang
wulandarikurniaanggi@gmail.com; riniasmara@fbs.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 9, 2025	Apr 23, 2025	May 5, 2025	May 10, 2025

Abstract

This research is based on the tendency of Library and Information Science students to use Meta AI as an information source, raising questions about its effectiveness, efficiency, benefits, and usefulness. The purpose of this study is to describe the perceptions of Library and Information Science students regarding the use of Meta AI as an information source for academic tasks. This research employs a descriptive quantitative research method. The subjects of this study are Library and Information Science students at Padang State University who entered in 2021, 2022, and 2023. The sample consists of 73 respondents selected using purposive sampling technique. The theoretical framework used in this research is the Technology Acceptance Model (TAM). Data analysis results show that the perceived usefulness indicator of Meta AI received an average score of 2.97, while the perceived ease of use indicator received an average score of 3.11. Therefore, the overall perception of usefulness and ease of use of Meta AI received a score of 3.04, placing it in the good category. Based on the overall average score, it can be concluded that Library and Information Science

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

students have a positive perception of using Meta AI as an information source for academic tasks.

Keywords: Perception, Meta AI, Technology Acceptance Model

Abstrak: Penelitian ini berlatar belakang kecenderungan mahasiswa Program Studi perpustakaan dan Ilmu Informasi menggunakan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik sehingga muncul pertanyaan tentang bagaimana Meta AI efektif, efisien, bermanfaat dan berguna saat penggunaannya. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Objek kajian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Universitas Negeri Padang tahun masuk 2021, 2022, dan 2023. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 responden dengan teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology acceptance Model* (TAM). Hasil analisis data pada indikator persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) Meta AI mendapatkan skor rata-rata 2,97 dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) Meta AI mendapatkan skor rata-rata 3,11. Maka persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan Meta AI keseluruhan mendapatkan skor 3,04 berarti berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil skor rata-rata keseluruhan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik memiliki persepsi yang baik.

Kata Kunci: Persepsi, Meta AI, *Technology Acceptance Model*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) di berbagai aspek kehidupan merupakan salah satu bentuk kemajuan pada bidang teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu bentuk kemajuan teknologi AI saat ini yaitu munculnya berbagai *chatbot* AI yang dirancang untuk meniru percakapan manusia dalam memberikan respon yang relevan terhadap perintah yang diajukan (Prahmana & Darwanto, 2025). Menurut Prastika et al. (2024), AI kini sedang populer digunakan karena kemampuannya dalam membantu manusia di berbagai bidang pekerjaan. Salah satu bidang yang mendominasi penggunaan *chatbot* AI saat ini yaitu bidang pendidikan (Akhyar et al. 2023).

Perkembangan AI menurut Pratiwi et al., (2024) menciptakan kebiasaan baru dalam bidang pendidikan. *Chatbot* AI memunculkan perubahan pada cara mahasiswa dalam mencari atau menelusuri informasi untuk tugas akademik. Kebiasaan ini juga dipengaruhi oleh faktor kecenderungan mahasiswa dalam menggunakan sumber informasi digital dibandingkan

sumber informasi tercetak dalam mengerjakan tugas (Annisa, 2024). Kemudahan akses dan kecepatan dalam memberikan respon atas permintaan yang diajukan menjadikan sumber informasi digital seperti *chatbot* AI lebih menarik dibandingkan mengunakan sumber informasi konvensional. Menurut Fathony et al. (2024), AI dapat mengakses, menganalisis, dan merangkum berbagai informasi dari berbagai sumber, sehingga mampu memudahkan pencarian informasi dan mendukung berbagai aktivitas akademik mahasiswa seperti membantu pencarian referensi, pemahaman konsep-konsep sulit dan menemukan ide kreatif. Menurut Manongga et al. (2022) penggunaan AI dapat membantu penulisan tugas akademik menjadi lebih mendalam dan informatif karena menggabungkan hasil dari pemikiran pribadi dengan kemampuan AI. Dengan demikian, penggunaan AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik akan membantu menghasilkan tugas akademik menjadi lebih berkualitas.

Meta AI dikembangkan oleh Meta Platform Inc. bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada pengguna platform Meta. Meta AI mampu dalam membantu pengguna dalam berbagai hal seperti menjawab pertanyaan, penelusuran informasi, menemukan ide kreatif, menciptakan konten, dan pekerjaaan lainnya (Nolasco & Dicuangco, 2025). Meta AI dapat diakses oleh pengguna melalui website di internet dan platform media sosial milik Meta seperti *Whatsapp, Messenger, Facebook, dan Instagram*. Meta AI menjadi salah satu teknologi informasi yang digunakan mahasiswa sebagai sumber informasi dalam proses pembelajaran (Solehudin & Nur, 2025).

Penggunaan Meta AI dalam konteks akademik memunculkan berbagai tantangan terkait bagaimana keandalan jawaban yang diberikan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik. Potensi bias pada jawaban Meta AI mungkin terjadi mengingat sistem AI mengumpulkan banyak data atau informasi dari berbagai sumber (B et al., 2024). Sikap kritis mahasiswa sangat diperlukan ketika menggunakan AI sebagai sumber informasi, karena konten yang dihasilkan merupakan keluaran mesin yang belum tentu mencerminkan hasil yang akurat dan relevan atau bahkan merupakan hasil fabrikasi, halusinasi, atau karangan. Dimana hal tersebut dapat berpotensi menyesatkan dan merugikan dalam proses pembelajaran akademik. Selain itu, penggunaan Meta AI dalam konteks akademik memunculkan berbagai pertanyaan terkait bagaimana Meta AI efektif, efisiensi, bermanfaat dan berguna saat penggunaanya. Efektivitas penggunaan Meta AI menjadi salah satu pertimbangan penting bagi mahasiswa. Meskipun teknologi ini memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi, masih perlu dianalisis apakah penggunaan Meta AI memang benar meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran secara keseluruhan.

Mahasiswa perlu mempertimbangkan bagaimana Meta AI dapat mengoptimalkan proses pembelajaran mereka sambil tetap mempertahankan integritas akademik dan kemampuan berpikir kritis.

Fenomena kecenderungan penggunaan Meta AI ditemukan pada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Universitas Negeri Padang tahun masuk 2021, 2022, dan 2023. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan 10 mahasiswa tersebut, 100% dari mereka menggunakan Meta AI sebagai sumber informasi dan 80% mahasiswa menggunakannya sebagai sumber informasi untuk tugas akademik seperti mencari materi pembelajaran, menerjemahkan bahasa, pemahaman konsep-konsep sulit, membantu penulisan dan penyelesaian tugas akademik lainnya. Alasan utama semua informan menggunakan Meta AI yaitu kemudahan dalam penggunaanya yang tersedia di website internet dan platform media sosial seperti WhatsApp yang merupakan sarana komunikasi sehari-hari. Selain itu, layanan yang gratis juga menjadi salah satu faktor pendukung yang menarik minat mahasiswa, sehingga menciptakan pengalaman pengguna yang lebih fleksibel.

Penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik pada mahasiswa tentunya memiliki persepsi yang berbeda-beda. Terkait kegunaan yang dirasakan dari penggunaan Meta AI, 4 dari 8 (50%) dari informan yang menggunakan Meta AI sebagai sumber informasi akademik, menyatakan respon yang baik terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi dalam penyelesaian tugas kuliah. Alasannya karena Meta AI memberikan jawaban yang terstruktur, ringkas dan jelas, sehingga memudahkan mahasiswa memahami topik dengan cepat. Kemampuan Meta AI untuk merangkum informasi dari berbagai sumber serta dilengkapi daftar referensi pada bagian akhir jawaban, menambah kepercayaan mahasiswa terhadap informasi yang diberikan karena dianggap memberikan informasi yang lebih lengkap dan efisien dibandingkan dengan harus membaca beberapa sumber informasi secara terpisah. Selain itu, Penggunaan bahasa yang natural oleh Meta AI juga mempermudah mahasiswa untuk memahami materi secara bertahap dan menyeluruh.

Namun sebaliknya, 50% informan lainnya menyatakan keraguan terhadap penggunaan Meta AI karena keandalan informasi yang diberikan masih kurang optimal, sehingga mereka merasa perlu melakukan penelusuran tambahan untuk memastikan validitas dan relevansi informasi. Selain itu, terdapat kekhawatiran mengenai aspek kebaruan informasi yang dihasilkan Meta AI, mengingat tugas akademik membutuhkan referensi yang mutakhir. Mereka juga mengaku mengalami kesulitan dalam proses menemukan sumber asli atau referensi yang dikutip oleh Meta AI.

Berdasarkan fenomena dan masalah terkait penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk penyelesaian tugas akademik yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Perpustakaan Dan Ilmu Informasi yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa perpustakaan dan ilmu informasi terhadap penggunaan meta ai sebagai sumber informasi akademik. Pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa digunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menilai persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan mahasiswa saat menggunakan Meta AI. Menurut penelitian Lai (2017) teori TAM memiliki fokus pada dua dimensi utama yaitu kegunaan yang dirasakan (*Perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*Perceived ease of use*). Teori TAM sebelumnya sudah diteliti dan dibuktikan keandalannya dalam menjelasakan penerimaan suatu teknologi informasi oleh individu. Teori ini terbukti menjadi model yang valid dan andal untuk digunakan dalam menguji dan menjelaskan penerimaan dan penggunaan individu terhadap suatu teknologi informasi (Fatmawati, 2015). Dengan demikian, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Meta AI Sebagai Sumber Informasi untuk Tugas Akademik". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik. Populasi penelitian ini mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang tahun masuk 2021, 2022 dan 2023 dengan sebanyak 268 orang. Sampel penelian sebanyak 73 orang yang ditentukan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* berarti mahasiswa Program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021, 2022, dan 2023 yang pernah menggunakan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik. Instrumen uang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang dibuat menggunakan google form dan disebarkan melalui media sosial *Whatsapp*. Instrumen penelitian dilakukan uji persyaratan kuesioner validitas menggunakan rumus korelasi *product*

moment dan reliabilitas menggunakan teknik *cronbach's alpha,* yang menunjukan hasil valid dan reliabel.

HASIL

Penggunaan Meta AI oleh mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa tahun masuk 2021. Sebanyak 45 (61,6%,) atau sebagian besar dari mahasiswa tahun masuk 2021 berpartisipasi dalam penelitian ini. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa tahun masuk 2021 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang saat ini membutuhkan banyak referensi dan bantuan untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Selanjutnya mahasiswa tahun masuk 2022 dan 2023 memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 14 (19,2%).

1. Persepsi kegunaan Meta AI oleh Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Tabel 1. Indikator Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

No.	Item	Rata-rata	Kategori
1	Meningkatkan kinerja	3,05	**Baik**
2	Mempercepat pekerjaan	3,00	**Baik**
3	Meningkatkan produktivitas	2,97	**Baik**
4	Efektif	2,94	**Baik**
5	Bermanfaat	3,00	**Baik**
6	Mempermudah pekerjaan	2,98	**Baik**
	Rata-rata	2,97	**Baik**

Persepsi kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) oleh mahasiswa terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik, skor rata-rata yang diperoleh menunjukan 2,97, skor tersebut berada pada interval 2,50-3,25 pada skala interval, maka termasuk pada kategori baik. Ini menunjukan bahwa mahasiswa dapat merasakan kegunaan yang baik saat menggunakan Meta AI sebagai sumber informasi akademik khususnya untuk penyelesaian tugas akademik.

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan Meta AI oleh Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Tabel 2. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use)*

No.	Item	Rata-rata	Kategori
1	Mudah dipelajari	3,28	**Sangat Baik**
2	Dapat dikontrol	2,93	**Baik**
3	Jelas dan mudah dipahami	3,06	**Baik**
4	Fleksibel	3,15	**Baik**
5	Mudah menjadi terampil	3,09	**Baik**
6	Mudah digunakan	3,17	**Baik**
	Rata-rata	3,11	**Baik**

Persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*) oleh mahasiswa terhadap Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik, skor rata-rata yang diperoleh menunjukan 3,11, skor tersebut berada pada interval 2,50-3,25 pada skala interval, maka termasuk pada kategori baik. Ini menunjukan bahwa mahasiswa dapat merasakan kemudahan penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi akademik khususnya untuk penyelesaian tugas akademik.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukan persepsi penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik pada mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri padang tahun masuk 2021, 2022, dan 2023 menunjukan hasil yang baik. Menurut penelitian oleh Davis (1989) menyatakan faktor utama yang mendorong pengguna dalam menggunakan suatu teknologi informasi adalah kegunaan yang dirasakan dan kemudahaan saat menggunakannnya. Dalam penelitian ini berarti mahasiswa menilai Meta AI sebagai alat bantu informasi yang berguna dan mudah digunakan sebagai sumber informasi untuk tugas akademik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi akademik untuk tugas akademik adalah baik. Persepsi mahasiswa terhadap Meta AI yang uji menggunakan teori kegunaan dan kemudahan penggunaan oleh Davis (1989) menunjukan hasil yang baik. Berikut hasil analisis data dan

interprestasi mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi akademik untuk tugas akademik.

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

a. Meningkatkan Kinerja

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI dapat meningkatkan kinerja mereka dalam penyelesaian tugas akademik. Dengan perolehan skor rata-rata 3,05 yang berarti masuk dalam kategori baik. Menurut Kautsar et al. (2024) penggunaan AI dapat meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Penelitian relevan lainnya menurut Gandasari et al. (2024) menyatakan pemanfaatan AI dapat meningkatkan kualitas penulisan tugas atau karya tulis mahasiswa, karena AI membantu dalam memberikan saran untuk mengembangakan keterampilan penelitian, struktur naratif, dan penyusunan argumen yang kuat serta arahan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang mendapatkan persepsi yang baik terhadap penggunaan Meta AI dalam konteks akademik. Hasil penelitian yang dilakukan menambahkan literatur bahwa penggunaan Meta AI dapat meningkatkan kinerja mahasiswa dalam proses pengembangan berfikir dan analisis dalam penulisan tugas akademik.

b. Mempercepat Pekerjaan

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI dapat mempercepat mereka dalam penyelesaian tugas akademik. Dengan perolehan skor rata-rata 3,00 yang berarti masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini yang menunujukan bahwa mahasiswa menilai baik Meta AI membantu mahasiswa dalam mempercepat pekerjaan dalam proses penyelesaian tugas akademik karena membantu mempercepat proses pencarian informasi. Sejalan dengan hasil penelitian oleh Putri et al. (2023) yang menyatakan AI dapat memberikan bantuan untuk mengakses informasi secara cepat dalam proses penelusuran informasi sehingga mempermudah dalam proses pembelajaran. Selain itu menurut Subiyantoro et al. (2023) menyatakan AI mampu melihat preferensi dan pola pembelajaran mahasiswa sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dan mencapai potensi belajar yang maksimal dengan cepat.

c. Meningkatkan Produktivitas

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI dapat meningkatkan produktivitas mereka dalam penyelesaian tugas akademik. Dengan perolehan skor rata-rata 2,97 yang berarti masuk dalam kategori baik. Menurut Berliana et al. (2024) penggunaan AI membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas tugas akademik karena memberikan

informasi yang akurat dan relevan. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan Meta AI dapat meningkatkan produktivitas dalam penyelesaian tugas akademik karena membantu mempercepat proses penyelesaian sekaligus meningkatkan kualitas tugas.

d. Efektif

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI efektif sebagai sumber informasi untuk tugas akademik. Dengan perolehan skor rata-rata 2,94 yang berarti masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Gleneagles et al. (2024) yang menunjukan hasil bahwa penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa menunjukkan potensi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan pengalaman pembelajaran.

e. Bermanfaat

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI bermanfaat sebagai sumber informasi untuk tugas akademik. Dengan perolehan skor rata-rata 3,00 yang berarti masuk dalam kategori baik. Menurut Gleneagles et al. (2024) AI memberikan manfaat yang nyata dalam proses pembelajaran akademik seperti membantu dalam hal pemahaman konsep-konsep sulit, meningkatkan prestasi dan kepuasan pembelajaran. Hasil dari penelitian yang dilakukan dapat menambah literatur bahwa AI dapat bermanfaat dalam pengembangan tugas akademik karena mampu memberikan rekomendasi ide-ide yang kreatif.

f. Mempermudah Pekerjaan

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI dapat mempermudah pekerjaan mereka dalam penyelesaian tugas akademik. Dengan perolehan skor rata-rata 2,98 yang berarti masuk dalam kategori baik. Temuan hasil peneltian ini menambah literatur yang relevan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan AI sangat berpontensi dalam mempermudah pekerjaan mahasiswa dan pelajar dalam penulisan tugas dengan cepat dan efektif (Maulana et al., 2023).

2. Persepsi Pemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

a. Mudah Dipelajari

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik mudah dipelajari. Dengan perolehan skor rata-rata 3,28 yang berarti masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut didukung oleh tampilan Meta AI yang

sederhana, intuitif, dan tidak rumit sehingga menciptakan pengalaman pengguna yang sangat baik. Hasil temuan ini relevan dengan penyataan oleh Wicaksono (2022) yang menyatakan kemudahan penggunaan dalam penggunaan teknologi berarti seberapa mudah teknologi digunakan setelah dipelajari yang berkaitan dengan efisiensi dan kemudahan navigasi pada antarmuka teknologi tersebut.

b. Dapat Dikontrol

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik dapat dikontrol penggunaanya. Dengan perolehan skor rata-rata 2,93 yang berarti masuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat diartikan Meta AI memberikan tingkat kontrol yang baik sehingga dapat memuaskan mahasiswa dalam memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan. Hasil penelitian ini memperkaya literatur persepsi kemudahan penggunaan teknologi oleh Davis (1989) yang menyatakan kemudahan penggunaan suatu teknologi berarti sejauh mana pengguna merasa memiliki kendali atas penggunaan sistem atau teknologi tertentu.

c. Jelas dan Dapat Dipahami

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa informasi yang diberikan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik jelas dan dapat dipahami. Dengan perolehan skor rata-rata 3,06 yang berarti masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini menunjukan Meta AI mampu memberikan informasi yang jelas, terstruktur dan mudah dipahami. Mahasiswa tidak kesulitan dalam memahami informasi yang diberikan karena Meta AI menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Kemudahan ini dikarenakan Meta AI mengintegrasikan menggunakan teknologi *Natural Language Processing* (NLP) yang membantu dalam memahami teks yang diperintahkan pengguna sehingga dapat memberikan jawaban yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

d. Fleksibel

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI fleksibel digunakan sebagai sumber informasi untuk tugas akademik. Dengan perolehan skor rata-rata 3,15 yang berarti masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti mahasiswa mendapatkan kemudahan dalam menggunakan Meta AI karena mampu memberikan aksebilitas yang fleksibel seperti kemampuan dalam memahami berbagai bahasa dan layanan yang dapat diakses kapan dan dimana saja sehingga efektif digunakan sebagai sumber informasi untuk tugas akademik.

e. Mudah Menjadi Terampil

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa mereka mudah menjadi terampil dalam penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik. Dengan perolehan skor rata-rata 3,09 yang berarti masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa untuk terampil dalam menggunakan Meta AI tidak membutuhkan waktu yang lama. Ketika mahasiswa merasa bahwa suatu teknologi mudah dipahami dan digunakan, kemungkinan besar mereka akan menggunakannya secara berkelanjutan. Aspek kemudahan dalam penggunaannya menjadi faktor penting karena dapat memengaruhi seberapa cepat teknologi baru dapat diterima oleh pengguna.

f. Mudah Digunakan

Persepsi mahasiswa menunjukan bahwa penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik mudah digunakan. Dengan perolehan skor rata-rata 3,17 yang berarti masuk dalam kategori baik. Ini menunjukan bahwa antarmuka dan fitur-fitur pada Meta AI dirancang dengan baik sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai fungsinya tanpa hambatan. Selain itu, hadirnya ketersediaan layanan Meta AI di platform media sosial yang familiar dikalangan mahasiswa, sehingga mempermudah aksebilitas dan pemanfaatkan oleh mahasiswa untuk keperluan akademik.

KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Meta AI sebagai sumber informasi untuk tugas akademik pada mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi tahun masuk 2021,2022 dan 2023 pada penelitian ini adalah baik. Pesepsi tersebut dibuktikan pada indikator persepsi kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*) dengan 6 sub indikator yaitu: Persepsi meningkatkan kinerja mendapatkan hasil 3,05. Persepsi meningkatkan pekerjaan mendapatkan hasil 3,00. Persepsi meningkatkan produktivitas mendapatakan hasil 2,97. Persepsi efektif mendapatkan hasil 2,94. Persepsi bermanfaat mendapatkan hasil 3,00. Dan persepsi mempermudah pekerjaan mendapatkan hasil 2,98. Berdasarkan data tersebut, indikator *perceived usefulness* memperoleh skor rata-rata 2,97, maka termasuk pada kategori baik. Selanjutnya pada indikator persepsi kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*) dengan 6 sub indikator yaitu: Persepsi mudah dipelajari mendapatkan hasil 3,28. Persepsi dapat dikontrol mendapatkan hasil 2,93. Persepsi jelas dan mudah dipahami mendapatkan hasil 3,06. Persepsi fleksibel mendapatkan hasil 3,15. Persepsi mudah menjadi terampil mendapatkan skor 3,09. Dan persepsi mudah digunakan mendapatkan skor 3,17.

Berdasarkan data tersebut, indikator *perceived ease of use* memperoleh skor rata-rata 3,11, maka termasuk pada kategori baik. Persepsi mahasiswa terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan Meta AI keseluruhan mendapatkan skor 3,04 yang berarti berada pada kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, M., Zakir, S., Gusli, R. A., & Fuad, R. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, *4*(2), 219–228. https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15435

Annisa, A. (2024). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ChatGPT Sebagai Sumber Informasi Tugas Kuliah*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.

B, I., Thamrin, A. N., & Milani, A. (2024). Implementasi Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Sistem Pendidikan dan Analisis Pembelajaran di Indonesia. *Digital Transformation Technology (Digitech)*, *4*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.4512

Berliana, J. I., Cahya, R., Winantoro, & Damariswara, R. (2024). Analisis Penggunaan AI Dalam Mengerjakan Tugas Pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri Prodi PGSD Kelas 1C. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3). https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/30459

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*, 319. https://doi.org/10.2307/249008

Fathony, M. H., Hizraini, A. A., Aulia, R., & Almalsarah. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan ChatGPT di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(4). https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/37966

Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, *9*(1). https://www.neliti.com/id/publications/196942/technology-acceptance-model-tam-untuk-menganalisis-penerimaan-terhadap-sistem-in#cite

Gandasari, F., Koeswinda, A. S., Putri, A. K., Kumala, D. A. P., & Muftihah, N. (2024). Etika Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(5), 5572–5578.

Gleneagles, D. B., Larasyifa, F., & Fawaiz, R. (2024). Peran Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Belajar dan Pembelajaran. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(5). https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11364580

Kautsar, N. G. M., Fauzan, M., Pratama, R. A., & Rakhmawati, N. A. (2024). Analisis Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Sistem Informasi ITS. *Etika Teknologi Informasi*.

Lai, P. (2017). The literature review of technology adoption models and theories for the novelty technology. *Journal of Information Systems and Technology Management*, *14*(1), 21–38. https://doi.org/10.4301/S1807-17752017000100002

Manongga, D., Rahardja, U., Sembiring, I., Lutfiani, N., & Yadila, A. (2022). Dampak Kecerdasan Buatan Bagi Pendidikan. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, *3*, 41–55. https://doi.org/10.34306/abdi.v3i2.792

Maulana, M. J., Darmawan, C., & Rahmat. (2023). Penggunaan ChatGPT Dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, *10*(1). https://jbti.ejournal.unsri.ac.id/index.php/jbti/article/view/79

Nolasco, G., & Dicuangco, J. D. (2025). A Review Article – Facebook's Meta AI: A Potential Boon or Doom for Learning? *International Journal of Metaverse*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.54536/ijm.v3i1.3845

Prahmana, R. C. I., & Darwanto, A. (2025). *Strategi Personalisasi Pendidikan Menggunakan Chatbot AI*. 370–383. https://www.researchgate.net/publication/389140620_Strategi_Personalisasi_Pendidikan_Menggunakan_Chatbot_AI

Prastika, N. D., Anjarwati, D., Awaliah, M. A. S., Hartandi, D., Rahmadani, A., & Erika, F. (2024). Kajian Literatur Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Siswa dalam Pembelajaran Kimia. *Jambura Journal of Educational Chemistry*, *6*(1), 47–60. https://doi.org/10.37905/jjec.v6i1.23644

Pratiwi, N. K., Yulianto, B., Mintowati, Supratno, H., Sodiq, S., & Mulyono. (2024). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Chatgpt: Peluang dan Tantangan bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Perguruan Tinggi. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *10*(3), 2727–2742. https://doi.org/10.30605/onoma.v10i3.3931

Putri, V. A., Andjani, K. C., Sotyawardani, & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional* . https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/840

Solehudin, M., & Nur, W. R. Al. (2025). Dampak Penggunaan Meta Artificial Intelligence Pada WhatsApp Terhadap Cara Berpikir Mahasiswa Saat Diskusi di Kelas. *Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 45–58. https://doi.org/10.24090/jk.v13i1.13189

Subiyantoro, S., Degeng, I. N. S., Kuswadi, D., & Ulfa, S. (2023). Eksplorasi Dampak Chatbot Bertenaga AI (ChatGPT) Pada Pendidikan: Studi Kualitatif Tentang Manfaat dan Kerugian. *Jurnal_Pekommas*, *8*(2), 157–168. https://jkd.komdigi.go.id/index.php/pekommas/article/view/5206

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Seribu Bintang.